

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan minyak esensial oil pada formulasi cleansing oil dapat dibuat dan memenuhi persyaratan SNI 16–4380-1996 .
2. Evaluasi Pemanfaatan minyak esensial oil pada formulasi cleansing oil dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Pada uji organoleptik F1, F4, dan F6 berwarna kuning muda, beraroma biji jarak, kejernihannya agak keruh sedangkan F2, F3 dan F5 berwarna kuning tua, beraroma biji anggur dan kejernihannya minyak biji jarak agak keruh dan minyak biji anggur jernih.
 - b. Semua formula memiliki pH yang memenuhi persyaratan yaitu dari 6,17 – 7,31 dimana pH tersebut memenuhi SNI 16–4380-1996 pH untuk kulit wajah yaitu 4,5 – 7,80.
 - c. Semua formula menunjukkan tidak iritasi yang dimana diuji dengan 10 responden dan waktu selama 15 menit tidak terdapat kemerahan pada punggung tangan responden.
 - d. Semua formula menunjukkan susunan homogenitas.
 - e. Semua formula menunjukkan susunan stabil dimana diuji 1 bulan dan diperiksa tiap minggunya dilihat dari organoleptiknya dan tidak adanya pemisahan fase dan tidak terbentuknya endapan, *cracking* dan *creaming*.
 - f. Semua formula menunjukkan susunan bersih dimana diuji dengan cara mengaplikasikan *make up waterproof* tidak adanya rasa berminyak setelah dibilas menggunakan air.

B. Saran

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk:

1. Menggunakan konsentrasi surfaktan (*decyl glucoside*) terhadap sediaan *Cleansing Oil* maka semakin banyak surfaktan (*decyl glucoside*) yang digunakan akan berpengaruh terhadap stabilitas produk meningkatkan pH, dan daya bersih, serta membuat warna sediaan semakin keruh.